

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Deskripsi hasil penelitian ini memaparkan tentang gambaran umum pelaksanaan penelitian di lapangan, serta data hasil penelitian yang diperoleh. Gambaran tersebut mengenai waktu pelaksanaan, kedaan lokasi penelitian, dan juga deskripsi data hasil penelitian. Deskripsi hasil penelitian ini dimaksudkan untuk memudahkan penulis dalam memahami, menginterpretasi serta membahas hasil penelitian.

1. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian atau pencarian dan pengumpulan data di lapangan dilakukan pada bulan juni 2012, proses pengumpulan datanya dilakukan selama kurang lebih dua bulan. Penelitian ini dilaksanakan di salah satu SMK Negeri di Kabupaten Bandung, sekolah ini memiliki predikat sebagai RSBI (Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional) dan telah memenuhi standar ISO 9001 : 2008. Sekolah ini termasuk ketegori kelompok Teknologi dan Industri dan memiliki 5 (lima) kompetensi keahlian, yaitu:

- a. Teknik Kendaraan Ringan
- b. Teknik Pemesinan
- c. Teknik Komputer Jaringan
- d. Teknik Elektronika Industri
- e. Teknik Teknologi Pencelupan.

Program “*goes to SBI 2014*” membuat sekolah ini terus melakukan pembenahan agar memenuhi segala persyaratan yang dibutuhkan untuk menjadi Sekolah Bertaraf Internasional. Program yang sedang dilaksanakan adalah dengan mengupayakan 30% tenaga pendidik merupakan lulusan S2 dari keseluruhan jumlah tenaga pendidik. Program yang lainnya adalah melakukan pembenahan sarana dan prasarana.

Penelitian ini dilakukan dengan berbagai teknik atau cara, teknik observasi dan wawancara digunakan untuk melaksanakan studi pendahuluan. Observasi dilakukan dengan melihat langsung kondisi sekolah dan menentukan kelayakan sekolah untuk dilakukan penelitian. Sedangkan wawancara dilakukan dengan bertanya langsung kepada beberapa guru sebagai informasi awal yang bermanfaat dalam mendesain rancangan penelitian. Setelah melakukan perencanaan, pengkajian teori, penentuan metode penelitian, dan penyusunan instrumen penelitian, maka peneliti dapat terjun langsung ke lapangan dalam rangka mengumpulkan data penelitian yang dibutuhkan.

Proses pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan beberapa instrumen yang berupa angket dan pedoman dokumentasi. Pengumpulan data dilakukan dengan cara menyebar angket kepada guru dan siswa, serta mengumpulkan beberapa dokumen. Selain itu, peneliti juga menggunakan wawancara secara tidak terstruktur untuk menggali beberapa informasi yang berhubungan dengan objek penelitian, hasil dari wawancara tersebut digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh melalui dokumen. Hasil wawancara juga digunakan sebagai informasi tambahan dalam memahami objek penelitian, serta

menambah pemahaman dalam melakukan pembahasan dan pembuatan kesimpulan penelitian.

2. Deskripsi Data Penilaian Pendidikan di SMK

Deskripsi data hasil penelitian dalam penelitian ini adalah pemaparan data yang diperoleh melalui angket dan dokumentasi tentang beberapa hal penting yang dilakukan guru dalam rangka melaksanakan penilaian pendidikan sesuai dengan Standar Penilaian Pendidikan, yang meliputi: perencanaan, pelaksanaan, analisis hasil, tindak lanjut hasil, dan pelaporan hasil penilaian.

a. Perencanaan Penilaian

Deskripsi hasil penelitian pada tahap perencanaan merupakan kegiatan yang dilakukan oleh guru dalam merencanakan penilaian yang akan digunakan untuk menilai hasil belajar siswa. Terdapat beberapa kegiatan yang dilakukan guru pada tahap perencanaan penilaian berdasarkan Standar Penilaian Pendidikan. Kegiatan tersebut meliputi: pengembangan indikator pencapaian KD, pemilihan teknik penilaian, pengembangan instrumen, penetapan KKM, dan penginformasian silabus.

1) Pengembangan Indikator Pencapaian KD

Hal pertama yang dilakukan guru dalam merencanakan penilaian adalah mengembangkan indikator pencapaian KD, pengembangan indikator menjadi dasar dalam penyusunan alat penilaian. Data pada tabel 4.1 di bawah ini merupakan gambaran tentang pengembangan indikator yang diperoleh dari dokumen silabus yang disusun oleh guru produktif TKR di SMK “X”.

Tabel 4.1
Deskripsi Pengembangan Indikator Pencapaian KD

No.	Silabus Mata Pelajaran	Standar Kompetensi (SK)	Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian KD	
				Ada	Tidak
1.	Dasar Kompetensi Keahlian (DKK)	Memahami dasar-dasar mesin (020.DKK.001)	1.1 Menjelaskan dasar ilmu statika dan tegangan 1.2 Menerangkan komponen/elemen mesin 1.3 Menerangkan material dan kemampuan proses.	√ √ √	
2.	Dasar Kompetensi Keahlian (DKK)	Memahami proses-proses dasar pembentukan logam (020.DKK.002)	2.1 Menjelaskan proses pengecoran 2.2 Menjelaskan proses pembentukan 2.3 Menjelaskan proses pemesinan	√ √ √	
3.	Dasar Kompetensi Keahlian (DKK)	Menggunakan alat-alat ukur (<i>measuring tools</i>) (020.DKK.006)	6.1 Mengidentifikasi alat-alat ukur 6.2 Menggunakan alat-alat ukur mekanik 6.3 Menggunakan alat-alat ukur pneumatik 6.4 Menggunakan alat-alat ukur elektrik/ elektronik 6.5 Merawat alat-alat ukur.	√ √ √ √ √	
4.	Kompetensi Keahlian (KK)	Memelihara/servis bahan bakar bensin (020.KK.004)	4.1 Memelihara komponen sistem bahan bakar bensin 4.2 Memperbaiki komponen sistem bahan bakar bensin.	√ √	
5.	Kompetensi Keahlian (KK)	Memelihara transmisi (020.KK.008)	8.1 Mengidentifikasi transmisi manual dan komponen-komponennya 8.2 Mengidentifikasi transmisi otomatis dan komponen-komponennya 8.3 Memelihara transmisi manual dan komponen-komponennya 8.4 Memelihara transmisi otomatis dan komponen-komponennya.	√ √ √ √	
6.	Kompetensi Keahlian (KK)	Memperbaiki poros penggerak roda (020.KK.010)	10.1 Memelihara/servis poros penggerak roda/ <i>drive shaft</i> dan komponen-komponennya 10.2 Memperbaiki poros penggerak roda/ <i>drive shaft</i> dan komponen-komponennya.	√ √	
7.	Kompetensi Keahlian (KK)	Memperbaiki sistem rem (020.KK.012)	12.1 Memelihara sistem rem dan komponennya 12.2 Memperbaiki sistem rem dan komponennya	√ √	

No.	Silabus Mata Pelajaran	Standar Kompetensi (SK)	Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian KD	
				Ada	Tidak
			12.3 Melakukan <i>overhaul</i> sistem rem.	√	
8.	Kompetensi Keahlian (KK)	Memperbaiki sistem kemudi (020.KK.013)	13.1 Mengidentifikasi berbagai jenis sistem kemudi 13.2 Memeriksa kondisi sistem/komponen kemudi 13.3 Memperbaiki berbagai jenis sistem kemudi	√ √ √	
9.	Kompetensi Keahlian (KK)	Memperbaiki sistem pengapian (020.KK.017)	17.1 Mengidentifikasi sistem pengapian dan komponennya 17.2 Memperbaiki sistem pengapian dan komponennya.	√ √	

Sumber: Dokumen Silabus Guru Produktif SMK "X"

2) Pemilihan Teknik Penilaian

Pemilihan teknik penilaian dilakukan berdasarkan indikator pencapaian KD yang telah ditentukan, sehingga hasil penilaian merupakan cerminan dari pencapaian siswa pada setiap indikator. Data pada tabel 4.2. dibawah ini merupakan contoh dari pengembangan indikator salah satu KD dari beberapa mata pelajaran, serta berbagai teknik penilaian yang dipilih guru produktif TKR di salah satu SMK, data ini diambil dari Dokumen Silabus.

Tabel 4.2
Deskripsi Pemilihan Teknik Penilaian

No.	Mata Pelajaran/SK	Indikator Pencapaian Salah Satu KD	Teknik Penilaian
1	Memahami Dasar-dasar Mesin (020.DKK.001)	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menyebutkan besarnya vektor yang mempunyai besaran ▪ Menyebutkan pengertian besaran skala dan vektor ▪ Menyebutkan pengertian satuan, pengertian hukum Newton, pengertian momen pada momen kunci dan poros serta pengertian tegangan dan regangan 	Tes Tertulis Tes lisan Penugasan
2	Memahami proses-proses dasar pembentukan logam (020.DKK.002)	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menyebutkan pengertian proses suatu material ▪ Menyebutkan fungsi pengecoran ▪ Menyebutkan jenis-jenis proses pengecoran dan cara kerjanya 	Tes Tertulis Tes lisan Penugasan

Agus Susilo, 2012

Studi Deskriptif Kesesuaian Antara Penilaian Pendidikan Di SMK Dengan Standar Penilaian Pendidikan Dari Standar Nasional Pendidikan

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

No.	Mata Pelajaran/SK	Indikator Pencapaian Salah Satu KD	Teknik Penilaian
3	Menggunakan alat-alat ukur (<i>measuring tools</i>) (020.DKK.006)	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menyebutkan fungsi dan kegunaan alat ukur mekanik ▪ Menjelaskan langkah- langkah prosedur pengukuran dan cara menggunakan alat- alat ukur mekanik ▪ Menggunakan berbagai jenis alat- alat ukur mekanik sesuai dengan prosedur 	Tes Tertulis Tes lisan Tes Praktik Penugasan
4	Memelihara/ servis bahan bakar bensin (020.KK.004)	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menjelaskan langkah-langkah, perbaikan sistem bahan bakar bensin dan komponennya ▪ Melaksanakan langkah-langkah perbaikan sistem bahan bakar bensin dan komponennya 	Tes Tertulis Tes lisan Tes Praktik Penugasan
5	Memelihara transmisi (020.KK.008)	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menyebutkan peralatan yang digunakan untuk pemeliharaan/servis transmisi manual dan komponen-komponennya ▪ Menyebutkan langkah-langkah pemeliharaan/servis transmisi manual dan komponen- komponennya sesuai dengan prosedur ▪ Melaksanakan langkah-langkah pemeliharaan/servis transmisi manual dan komponen-komponennya sesuai dengan prosedur 	Tes Tertulis Tes lisan Tes Praktik
6	Memperbaiki poros penggerak roda (020.KK.010)	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menyebutkan peralatan yang digunakan untuk perbaikan poros penggerak roda / drive shaft dan komponen- komponennya ▪ Menyebutkan langkah-langkah perbaikan poros penggerak roda / drive shaft dan komponen-komponennya sesuai dengan prosedur ▪ Melaksanakan langkah-langkah perbaikan poros penggerak roda / drive shaft dan komponen-komponen sistem pengoperasian sesuai dengan prosedur 	Tes Tertulis Tes lisan Tes Praktik Penugasan
7	Memperbaiki sistem rem (020.KK.012)	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menjelaskan langkah-langkah perbaikan sistem rem dan komponennya. ▪ Melaksanakan langkah-langkah perbaikan sistem rem dan komponennya. 	Tes Tertulis Tes lisan Tes Praktik
8	Memperbaiki sistem kemudi (020.KK.013)	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menjelaskan langkah-langkah perbaikan berbagai jenis sistem kemudi ▪ Melaksanakan perbaikan berbagai jenis sistem kemudi, 	Tes Tertulis Tes lisan Tes Praktik Penugasan
9	Memperbaiki sistem pengapian (020.KK.017)	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Membaca Electrical Wiring Diagram sistem pengapian sesuai prosedur ▪ Menjelaskan peralatan yang digunakan untuk perbaikan sistem pengapian ▪ Menjelaskan langkah-langkah perbaikan sistem pengapian sesuai dengan prosedur ▪ Melakukan perbaikan sistem pengapian sesuai dengan prosedur 	Tes Tertulis Tes lisan Tes Praktik Penugasan

Sumber: Dokumen Silabus Guru Produktif SMK “X”

Agus Susilo, 2012

Studi Deskriptif Kesesuaian Antara Penilaian Pendidikan Di SMK Dengan Standar Penilaian Pendidikan Dari Standar Nasional Pendidikan

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

3) Pengembangan Instrumen Penilaian

Setelah mengembangkan indikator dan memilih teknik penilaian, maka langkah selanjutnya dalam perencanaan penilaian adalah membuat atau mengembangkan instrumen penilaian. Data tentang instrumen dalam penelitian ini diambil dari dokumen dan wawancara dengan guru produktif TKR di salah satu SMK, data tersebut terdapat pada tabel 4.3 di bawah ini.

Tabel 4.3
Deskripsi Pengembangan Instrumen Penilaian

No.	Mata Pelajaran	Teknik Penilaian	Instrumen yang Dibuat	Pedoman Penilaian
1	Memahami Dasar-dasar Mesin (020.DKK.001)	Tes Tertulis Tes lisan Penugasan	Kisi-kisi dan butir soal teori	KKM Batas kompeten
2	Memahami proses-proses dasar pembentukan logam (020.DKK.002)	Tes Tertulis Tes lisan Penugasan	Kisi-kisi dan butir soal teori	KKM Batas kompeten
3	Menggunakan alat-alat ukur (<i>measuring tools</i>) (020.DKK.006)	Tes Tertulis Tes lisan Tes Praktik Penugasan	Kisi-kisi dan butir soal teori Kisi-kisi dan butir soal praktik Lembar observasi praktik	KKM Batas kompeten
4	Memelihara/servis bahan bakar bensin (020.KK.004)	Tes Tertulis Tes lisan Tes Praktik Penugasan	Kisi-kisi dan butir soal teori Kisi-kisi dan butir soal praktik Lembar observasi praktik	KKM Batas kompeten
5	Memelihara transmisi (020.KK.008)	Tes Tertulis Tes lisan Tes Praktik	Kisi-kisi dan butir soal teori Kisi-kisi dan butir soal praktik Lembar observasi praktik	KKM Batas kompeten
6	Memperbaiki poros penggerak roda (020.KK.010)	Tes Tertulis Tes lisan Tes Praktik Penugasan	Kisi-kisi dan butir soal teori Kisi-kisi dan butir soal praktik Lembar observasi praktik	KKM Batas kompeten
7	Memperbaiki sistem rem (020.KK.012)	Tes Tertulis Tes lisan Tes Praktik	Kisi-kisi dan butir soal teori Kisi-kisi dan butir soal praktik Lembar observasi praktik	KKM Batas kompeten
8	Memperbaiki sistem kemudi (020.KK.013)	Tes Tertulis Tes lisan Tes Praktik Penugasan	Kisi-kisi dan butir soal teori Kisi-kisi dan butir soal praktik Lembar observasi praktik	KKM Batas kompeten
9	Memperbaiki sistem pengapian (020.KK.017)	Tes Tertulis Tes lisan Tes Praktik Penugasan	Kisi-kisi dan butir soal teori Kisi-kisi dan butir soal praktik Lembar observasi praktik	KKM Batas kompeten

Sumber: Dokumen Silabus dan RPP Guru Produktif SMK “X”

4) Penetapan KKM

Penetapan KKM dilakukan dengan mempertimbangkan berbagai kriteria, sehingga KKM sesuai dengan keadaan objek penilaian saat penilaian dilakukan. KKM menjadi pedoman atau patokan bagi guru dalam menentukan kelayakan dan kelulusan siswa.

Tabel 4.4
Deskripsi Penetapan KKM

No.	Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar (KD)	Kriteria Penetapan Ketuntasan KD				KKM SK
			Ko	DD	In	KKM	
1	Memahami dasar-dasar mesin (020.DKK.001)	1.4 Menjelaskan dasar ilmu statika dan tegangan	2	2	3	78	78
		1.5 Menerangkan komponen/elemen mesin	2	3	2	78	
		1.6 Menerangkan material dan kemampuan proses.	2	2	3	78	
2	Memahami proses-proses dasar pembentukan logam (020.DKK.002)	2.1 Menjelaskan proses pengecoran	2	2	2	67	75
		2.2 Menjelaskan proses pembentukan	1	2	3	67	
		2.3 Menjelaskan proses pemesinan	2	3	3	89	
3	Menggunakan alat-alat ukur (<i>measuring tools</i>) (020.DKK.006)	6.1 Mengidentifikasi alat-alat ukur	3	3	2	89	78
		6.2 Menggunakan alat-alat ukur mekanik	2	2	2	67	
		6.3 Menggunakan alat-alat ukur pneumatik	2	2	2	67	
		6.4 Menggunakan alat-alat ukur elektrik/ elektronik	2	3	2	78	
		6.5 Merawat alat-alat ukur.	3	3	2	89	
4	Memelihara/serwis bahan bakar bensin (020.KK.004)	4.1 Memelihara komponen sistem bahan bakar bensin	2	3	2	78	75
		4.2 Memperbaiki komponen sistem bahan bakar bensin.	1	3	2	67	
		4.3 Mengidentifikasi komponen-komponen sistem bahan bakar elektronik motor bensin	2	3	3	78	
5	Memelihara transmisi (020.KK.008)	8.1 Mengidentifikasi transmisi manual dan komponen-komponennya	2	3	2	78	75

No.	Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar (KD)	Kriteria Penetapan Ketuntasan KD				KKM SK
			Ko	DD	In	KKM	
		8.2 Mengidentifikasi transmisi otomatis dan komponen-komponennya	2	3	2	78	
		8.3 Memelihara transmisi manual dan komponen-komponennya	2	3	2	78	
		8.4 Memelihara transmisi otomatis dan komponen-komponennya.	1	3	2	67	
6	Memperbaiki poros penggerak roda (020.KK.010)	10.1 Memelihara/servis poros penggerak roda/ <i>drive shaft</i> dan komponen-komponennya	3	3	2	89	78
		10.2 Memperbaiki poros penggerak roda dan komponen-komponennya.	2	2	2	67	
7	Memperbaiki sistem rem (020.KK.012)	12.1 Memelihara sistem rem dan komponennya	3	2	2	78	75
		12.2 Memperbaiki sistem rem dan komponennya	3	2	2	78	
		12.3 Melakukan <i>overhaul</i> sistem rem.	2	2	2	67	
8	Memperbaiki sistem kemudi (020.KK.013)	13.1 Mengidentifikasi berbagai jenis sistem kemudi	3	3	2	89	75
		13.2 Memeriksa kondisi sistem/komponen kemudi	2	3	2	78	
		13.3 Memperbaiki berbagai jenis sistem kemudi.	1	2	2	56	
9	Memperbaiki sistem pengapian (020.KK.017)	17.1 Mengidentifikasi sistem pengapian dan komponennya	2	3	2	78	78
		17.2 Memperbaiki sistem pengapian dan komponennya.	2	3	2	78	

Sumber: Dokumen Hasil Rapat Penetapan KKM Guru Produktif SMK “X”

Keterangan:

Ko = Kompleksitas KD,

DD = Daya Dukung

In = Intake Siswa

$$\text{KKM KD} = \frac{\text{Ko} + \text{DD} + \text{In}}{9} \times 100 \quad (\text{Depdiknas, 2008: 27})$$

KKM SK = Rata-rata KKM KD

Agus Susilo, 2012

Studi Deskriptif Kesesuaian Antara Penilaian Pendidikan Di SMK Dengan Standar Penilaian Pendidikan Dari Standar Nasional Pendidikan

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

5) Penginformasian Silabus

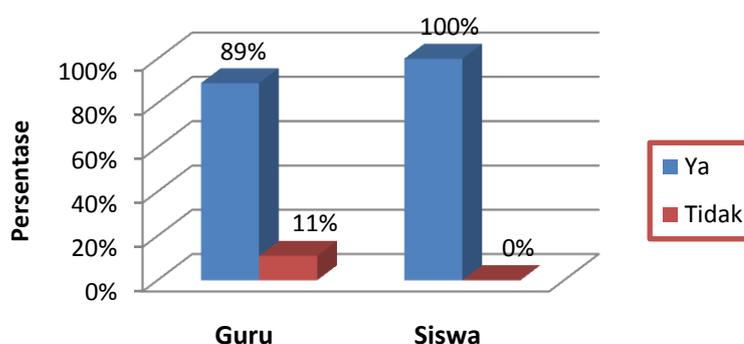
Kegiatan terakhir dari perencanaan penilaian adalah menginformasikan hasil perencanaan yang terdapat pada silabus mata pelajaran kepada siswa, informasi yang perlu disampaikan adalah rancangan dan kriteria penilaian, dan pelaksanaannya dilakukan di awal semester. Untuk mengetahui bagaimana keadaan atau situasi di SMK saat ini, peneliti mengumpulkan data dengan cara menyebar angket penelitian kepada guru sebagai pelaksana maupun siswa sebagai penerima informasi. Data mengenai bagaimana penginformasian tersebut, dapat dilihat dari beberapa penjelasan dari tabel dan diagram berikut ini.

a) Penginformasian Silabus yang Dilaksanakan

Hal pertama yang perlu diketahui adalah apakah guru menginformasikan silabus kepada siswa, dan hasil penelitian atau jawaban dari responden dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.5
Deskripsi Pelaksanaan Penginformasian Silabus

No.	Jawaban	Guru		Siswa		Ket.
		f	%	f	%	
1.	Ya	8	89%	31	100%	
	Tidak	1	11%	0	0	



Gambar 4.5 Persentase Pelaksanaan Penginformasian Silabus

b) Waktu Penginformasian Silabus

Waktu penginformasian silabus berdasarkan jawaban responden adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6
Deskripsi Waktu Penginformasian Silabus

No.	Jawaban	Guru		Siswa		Ket.
		f	%	f	%	
2.	Awal semester	9	100%	31	100%	
	Tengah semester	0	0	0	0	



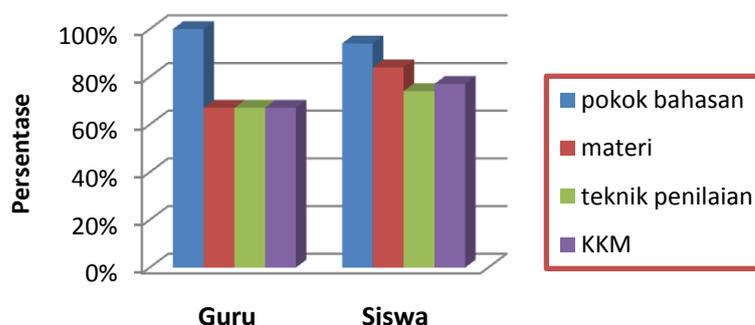
Gambar 4.6 Persentase Waktu Penginformasian Silabus

c) Isi Informasi dari Silabus

Informasi dari silabus yang disampaikan guru kepada siswa berdasarkan hasil angket penelitian adalah sebagai berikut.

Tabel 4.7
Deskripsi Informasi dari Silabus yang Disampaikan

No.	Jawaban	Guru		Siswa		Ket.
		f	%	f	%	
3.	SK-KD/Pokok bahasan	9	100%	29	94%	
	Komponen materi	8	67%	26	84%	
	Teknik penilaian	8	67%	23	74%	
	KKM	8	67%	24	77%	



Gambar 4.7 Persentase Informasi dari Silabus yang Disampaikan

b. Pelaksanaan Penilaian

Selain perencanaan yang baik, hal penting lainnya adalah melakukan kegiatan penilaian sesuai dengan rencana yang telah dirancang. Untuk mengetahui beberapa hal yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan penilaian di SMK, peneliti menggunakan angket terbuka kepada guru dan siswa. Data yang diperoleh meliputi bagaimana pelaksanaan oleh guru, dan bagaimana koordinasi dari sekolah.

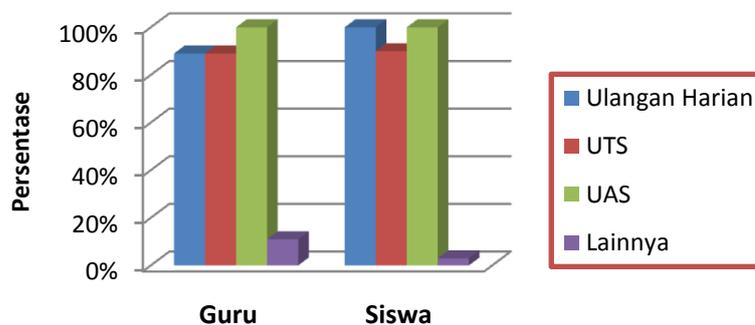
1) Pelaksanaan Ulangan

Pelaksanaan kegiatan ulangan yang dilakukan guru meliputi ulangan harian, ulangan tengah semester, dan ulangan akhir semester.

a) Jenis Ulangan yang Dilaksanakan

Tabel 4.8
Deskripsi Jenis Ulangan yang Dilaksanakan

No.	Jawaban	Guru		Siswa		Ket.
		f	%	f	%	
5.	Ulangan Harian	8	89%	31	100%	
	UTS	8	89%	30	97%	
	UAS	9	100%	30	97%	

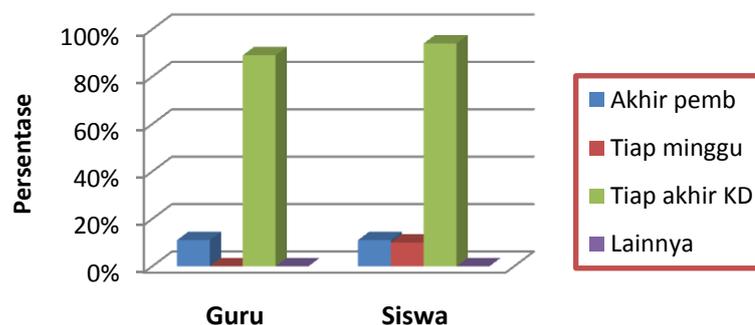


Gambar 4.8 Persentase Jenis Ulangan yang Dilaksanakan

b) Waktu Pelaksanaan Ulangan Harian

Tabel 4.9
Deskripsi Waktu Pelaksanaan Ulangan Harian

No.	Jawaban	Guru		Siswa		Ket.
		f	%	f	%	
10.	Setiap akhir pembelajaran	1	11%	4	13%	
	Setiap minggu	0	0	3	10%	
	Setiap selesai satu KD	8	89%	29	94%	
	Lainnya	0	0	0	0	

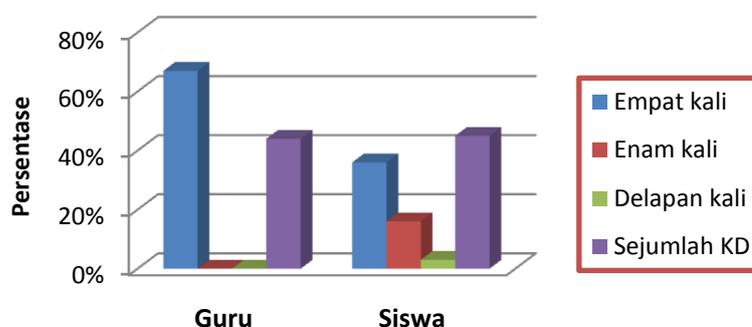


Gambar 4.9 Persentase Waktu Pelaksanaan Ulangan Harian

c) Intensitas Ulangan Harian

Tabel 4.10
Deskripsi Intensitas Ulangan Harian

No.	Jawaban	Guru		Siswa		Ket.
		f	%	f	%	
11.	Empat kali	6	67%	11	36%	
	Enam kali	0	0	5	16%	
	Delapan kali	0	0	1	3%	
	Tergantung jumlah KD	4	44%	14	45%	



Gambar 4.9 Persentase Intensitas Ulangan Harian

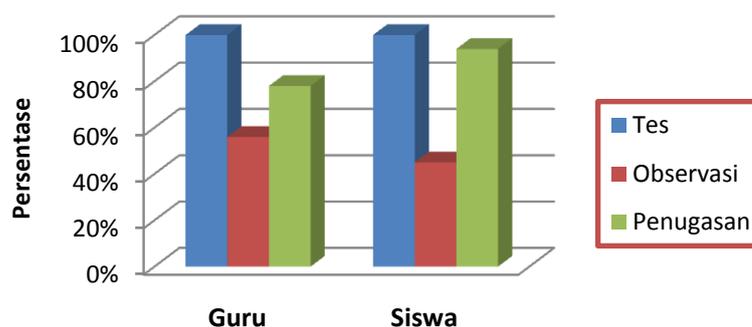
2) Penggunaan Teknik Penilaian

Pemilihan teknik penilaian telah ditentukan ketika melakukan perencanaan penilaian, sedangkan pelaksanaannya adalah sebagai berikut.

d) Teknik Penilaian yang Dilaksanakan

Tabel 4.11
Deskripsi Teknik Penilaian yang Laksanakan

No.	Jawaban	Guru		Siswa		Ket.
		f	%	f	%	
6.	Tes	9	100%	31	100%	
	Observasi	5	56%	14	45%	
	Penugasan	7	78%	29	94%	

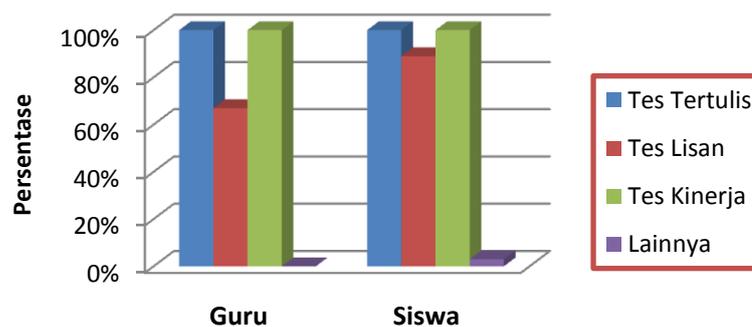


Gambar 4.11 Persentase Teknik Penilaian yang Laksanakan

e) Teknik Tes yang Dilaksanakan

Tabel 4.12
Deskripsi Teknik Tes yang Dilaksanakan

No.	Jawaban	Guru		Siswa		Ket.
		f	%	f	%	
7.	Tes Tertulis	9	100%	31	100%	
	Tes Lisan	6	67%	28	90%	
	Tes Kinerja	9	100%	31	100%	
	Lainnya	0	0	1	3%	



Gambar 4.12 Persentase Teknik Tes yang Dilaksanakan

f) Teknik Penugasan yang Dilaksanakan

Tabel 4.13
Deskripsi Teknik Penugasan yang Dilaksanakan

No.	Jawaban	Guru		Siswa		Ket.
		f	%	f	%	
8.	Perseorangan	9	100%	31	100%	
	Kelompok	9	100%	30	97%	
	PR	7	78%	26	84%	
	Proyek	1	11%	5	16%	
	Lainnya	0	0	2	6	



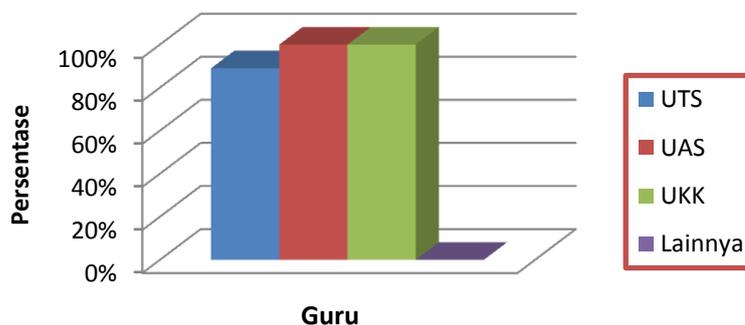
Gambar 4.13 Persentase Teknik Penugasan yang Dilaksanakan

3) Koordinasi Kegiatan

Berdasarkan hasil penelitian, jenis ulangan yang dilakukan melalui koordinasi sekolah terdapat pada tabel berikut.

Tabel 4.14
Deskripsi Jenis Ulangan yang Dikoordinasikan Sekolah

No.	Jawaban	Guru		Ket.
		f	%	
9.	UTS	8	89%	
	UAS	9	100%	
	UKK	9	100%	
	Lainnya	0	0%	



Gambar 4.14 Persentase Jenis Ulangan yang Dikoordinasikan Sekolah

c. Analisis Hasil Penilaian

Analisis hasil penilaian yang diungkap pada penelitian ini meliputi bagaimana guru mengolah hasil hasil dan memanfaatkan hasil penilaian yang dilaksanakan, serta bagaimana guru memberikan atau menentukan nilai kepada siswanya.

1) Pengolahan Hasil

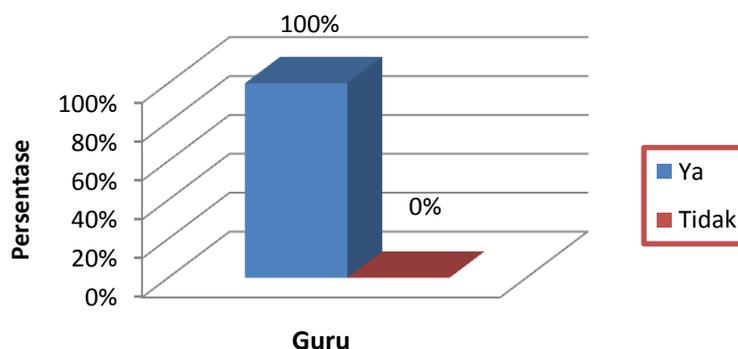
Berdasarkan standar penilaian pendidikan, seorang guru dituntut untuk mampu mengetahui bagaimana kemajuan maupun kesulitan yang dihadapi siswa setelah melakukan pengolahan hasil penilaian yang dilaksanakan. Data dari penelitian yang dilakukan dijelaskan melalui tabel 4 dan 4 berikut.

a) Pengolahan untuk Mengetahui Kemajuan Belajar Siswa

Tabel 4.15

Deskripsi Pengolahan untuk Mengetahui Kemajuan Belajar Siswa

No.	Jawaban	Guru		Ket.
		f	%	
12.	Ya	9	100%	
	Tidak	0	0	



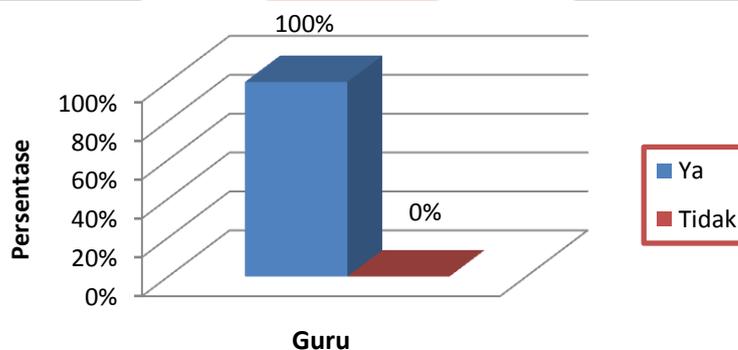
Gambar 4.15 Persentase Pengolahan untuk Mengetahui Kemajuan Belajar Siswa

b) Pengolahan untuk Mengetahui Kesulitan Belajar Siswa

Tabel 4.16

Deskripsi Pengolahan untuk Mengetahui Kesulitan Belajar Siswa

No.	Jawaban	Guru		Ket.
		f	%	
13.	Ya	9	100%	
	Tidak	0	0	



Gambar 4.16 Persentase Pengolahan untuk Mengetahui Kesulitan Belajar Siswa

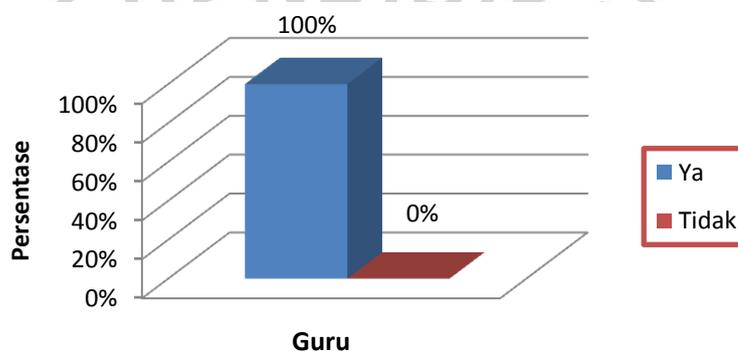
2) Pemanfaatan Hasil untuk Perbaikan Proses Pembelajaran

Pemanfaatan hasil penilaian bagi guru adalah untuk memperbaiki proses pembelajaran, dengan meningkatnya proses pembelajaran diharapkan kualitas pendidikan dapat ditingkatkan secara berkesinambungan sesuai dengan tujuan

pendidikan nasional. Tabel 4.17 di bawah ini adalah hasil penelitian yang didapat melalui penyebaran angket kepada guru.

Tabel 4.17
Deskripsi Pemanfaatan Hasil untuk Perbaikan

No.	Jawaban	Guru		Ket.
		f	%	
14.	Ya	9	100%	
	Tidak	0	0	



Gambar 4.17 Persentase Pemanfaatan Hasil untuk Perbaikan

3) Penentuan Nilai

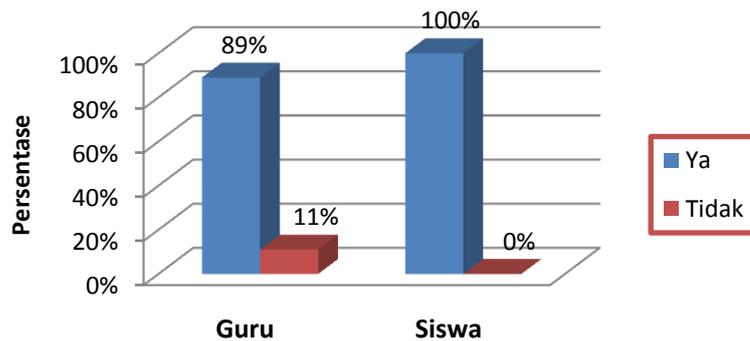
Penentuan nilai yang baik merupakan kunci keberhasilan dari proses penilaian, karena penentuan nilai berpengaruh besar terhadap pembelajaran secara umum. Penentuan nilai yang baik yaitu yang sesuai dengan prinsip dan aturan yang berlaku dapat mewujudkan tujuan dari penilaian dan membantu tercapainya tujuan pembelajaran. Masalah yang diteliti tentang penentuan nilai ini adalah mengenai penerapan prinsip penilaian yang masih sulit untuk diterapkan secara baik di dunia pendidikan, yaitu:

a) Menentukan Nilai secara Objektif

Data tentang bagaimana pemberian nilai yang dilakukan guru berdasarkan hasil angket penelitian adalah sebagai berikut.

Tabel 4.18
Deskripsi Penentuan Nilai dengan Objektif

No.	Jawaban	Guru		Siswa		Ket.
		f	%	f	%	
29.	Ya	8	89%	31	100%	
	Tidak	1	11%	0	0	

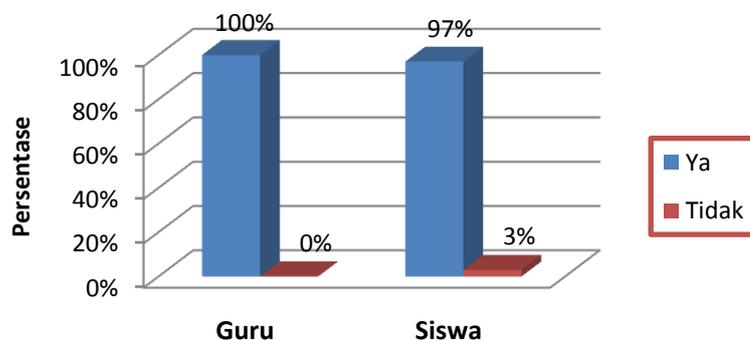


Gambar 4.18 Persentase Penentuan Nilai dengan Objektif

b) Menentukan Nilai secara Adil

Tabel 4.19
Deskripsi Penentuan Nilai Secara Adil

No.	Jawaban	Guru		Siswa		Ket.
		f	%	f	%	
30.	Ya	9	100%	30	97%	
	Tidak	0	0	1	3%	



Gambar 4.19 Persentase Penentuan Nilai Secara Adil

d. Tindak Lanjut Hasil Penilaian

Tindak lanjut hasil penilaian yang dilakukan guru dalam penelitian ini meliputi pengembalian hasil ulangan, penginformasian hasil penilaian ulangan harian sebelum ulangan harian berikutnya, serta bagaimana pelaksanaan kegiatan remedial yang dilakukan guru.

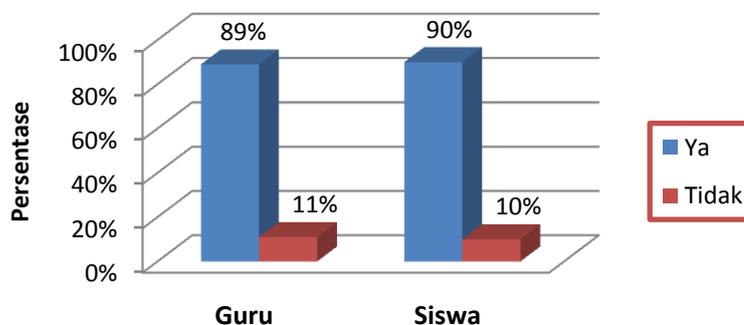
1) Pengembalian Hasil

Peneliti dalam hal ini ingin mengetahui apakah guru mengembalikan hasil ulangan/pekerjaan siswa setelah dikumpulkan dan diperiksa oleh guru, jenis ulangan apa saja yang hasilnya dikembalikan, serta bagaimana pemberian komentar pada hasil pekerjaan/ ulangan siswa tersebut. Data hasil dari jawaban responden dijelaskan melalui tabel dan diagram 4.20 berikut ini.

a) Pelaksanaan Pengembalian Hasil Ulangan/Pekerjaan Siswa

Tabel 4.20
Deskripsi Pengembalian Hasil Ulangan/Pekerjaan Siswa

No.	Jawaban	Guru		Siswa		Ket.
		f	%	f	%	
16.	Ya	9	89%	28	90%	
	Tidak	0	11%	3	10%	

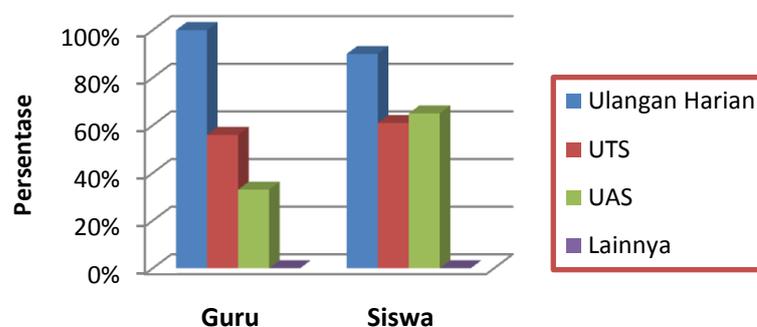


Gambar 4.20 Persentase Pengembalian Hasil Ulangan/Pekerjaan Siswa

b) **Jenis Hasil Ulangan yang Dikembalikan Hasilnya**

Tabel 4.21
Deskripsi Jenis Ulangan yang Dikembalikan Hasilnya

No.	Jawaban	Guru		Siswa		Ket.
		f	%	f	%	
17.	Ulangan Harian	9	100%	28	90%	
	UTS	7	56%	19	61%	
	UAS	2	33%	20	65%	
	Lainnya	0	0	0	0	



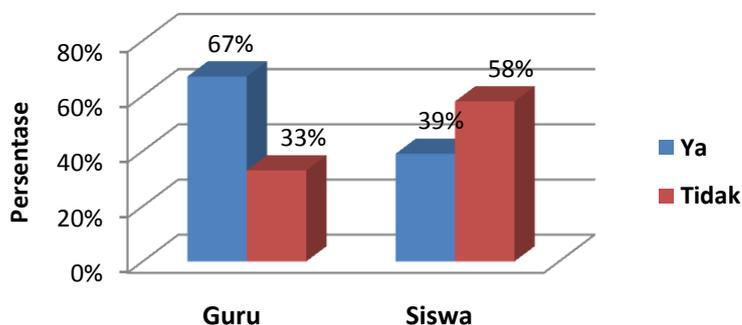
Gambar 4.21 Persentase Jenis Ulangan yang Dikembalikan Hasilnya

c) **Pemberian Komentar/Motivasi**

Berdasarkan standar penilaian pendidikan, pengembalian hasil penilaian pekerjaan siswa disertai komentar yang bersifat mendidik. Peneliti dalam hal ini bermaksud mengetahui bagaimana pelaksanaannya dilapangan. Jawaban dari responden terlihat pada tabel 4.22 berikut ini.

Tabel 4.22
Deskripsi Pemberian Komentar/Motivasi

No.	Jawaban	Guru		Siswa		Ket.
		f	%	f	%	
18.	Ya	6	67%	12	39%	
	Tidak	3	33%	18	58%	



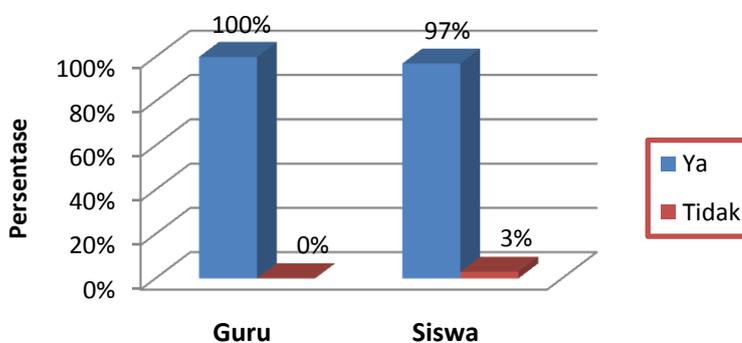
Gambar 4.22 Persentase Pemberian Komentar/Motivasi

2) Penginformasian Hasil Ulangan Harian Sebelum Ulangan Berikutnya

Penginformasian hasil ulangan harian dimaksudkan agar siswa mengetahui tentang bagaimana proses pembelajaran yang telah dilaluinya, serta agar dapat dilakukan tindak lanjut bagi siswa yang belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) melalui kegiatan remedial. Hasil jawaban responden tentang penginformasian hasil penilaian ulangan harian terdapat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.23
Deskripsi Penginformasian Hasil Ulangan Harian

No.	Jawaban	Guru		Siswa		Ket.
		f	%	f	%	
19.	Ya	9	100%	30	97%	
	Tidak	0	0	1	3%	



Gambar 4.23 Persentase Penginformasian Hasil Ulangan Harian

3) Pelaksanaan Remedial

Kegiatan remedial dilakukan apabila terdapat siswa yang belum memenuhi KKM, remedial dapat dilakukan melalui tatap muka atau pembeajaran maupun melalui tugas belajar mandiri, sedangkan teknik penilaiannya dapat berupa menjawab pertanyaan (tes ulang), mengumpulkan data, dan membuat rangkuman. Hasil penelitian tentang pelaksanaan remedial dijelaskan melalui beberapa tabel dan diagram di bawah ini.

a) Pelaksanaan Kegiatan Remedial

Hasil penelitian ini memaparkan apakah guru melaksanakan remedial bagi siswa yang belum mencapai KKM, jawaban responden terdapat pada tabel 4.24 sebagai berikut.

Tabel 4.24
Deskripsi Pelaksanaan Remedial

No.	Jawaban	Guru		Siswa		Ket.
		f	%	f	%	
20.	Ya	9	100%	31	100%	
	Tidak	0	0	0	0	

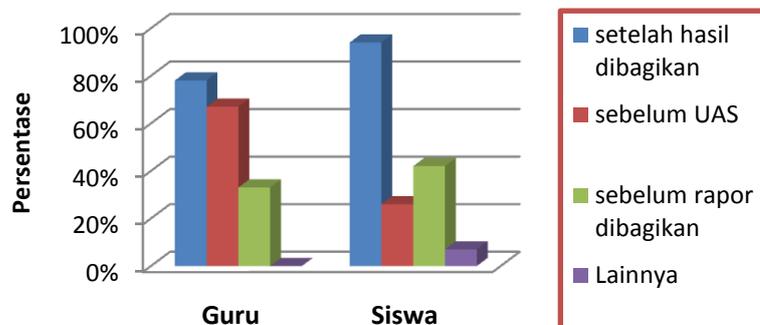


Gambar 4.24 Persentase Pelaksanaan Remedial

b) Waktu Pelaksanaan Remedial

Tabel 4.25
Deskripsi Waktu Pelaksanaan Remedial

No.	Jawaban	Guru		Siswa		Ket.
		f	%	f	%	
21.	Setelah ulangan dibagikan	7	78%	29	94%	
	Sebelum UAS	6	67%	8	26%	
	Setelah UAS	2	33%	13	42%	
	Lainnya	0	0	2	7%	

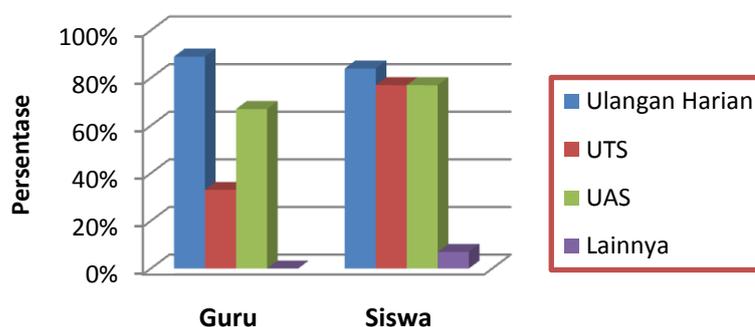


Gambar 4.25 Persentase Waktu Pelaksanaan Remedial

c) Jenis Ulangan yang di Remedialkan

Tabel 4.26
Deskripsi Jenis Ulangan yang Dilakukan Remedial

No.	Jawaban	Guru		Siswa		Ket.
		f	%	f	%	
22.	Ulangan Harian	8	89%	26	84%	
	UTS	3	33%	24	77%	
	UAS	5	67%	24	77%	
	Lainnya	0	0	2	7%	



Gambar 4.26 Persentase Jenis Ulangan yang Dilakukan Remedial

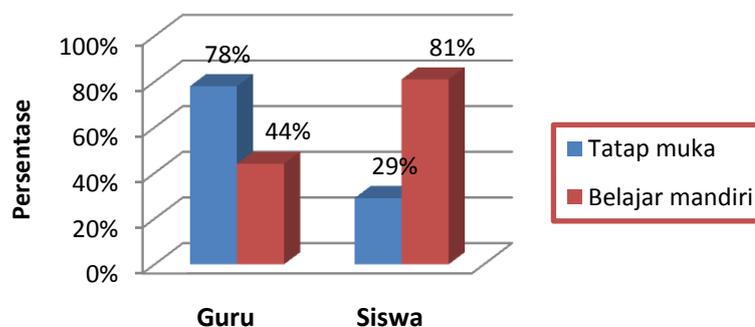
d) Jenis Kegiatan/Pembelajaran yang Digunakan untuk Remedial

Remedial dapat dilakukan melalui kegiatan tatap muka, maupun tugas belajar mandiri. Tatap muka dilakukan di kelas oleh guru, sedangkan belajar mandiri berupa tugas yang diberikan guru dan dilakukan di luar jam sekolah. Data tentang bentuk kegiatan/pembelajaran yang digunakan dalam remedial adalah sebagai berikut.

Tabel 4.27

Deskripsi Jenis Kegiatan Pembelajaran yang Digunakan dalam Remedial

No.	Jawaban	Guru		Siswa		Ket.
		f	%	f	%	
23.	Tatap muka	6	78%	9	29%	
	Tugas belajar mandiri	5	44%	25	81%	



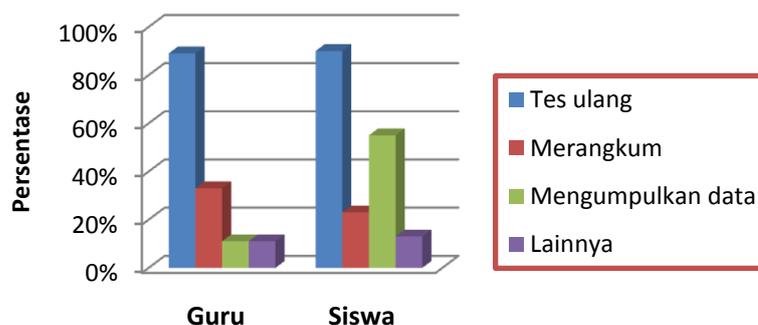
Gambar 4.27 Persentase Jenis Kegiatan Pembelajaran yang Digunakan dalam Remedial

e) Teknik Penilaian yang Digunakan dalam Pelaksanaan Remedial

Sedangkan teknik apa saja yang dilakukan guru dalam pelaksanaan remedial terdapat pada tabel 4.28 di bawah ini.

Tabel 4.28
Deskripsi Teknik Penilaian yang Digunakan dalam Remedial

No.	Jawaban	Guru		Siswa		Ket.
		f	%	f	%	
24.	Tes Ulang	8	89%	28	90%	
	Membuat rangkuman	2	33%	7	23%	
	Mengumpulkan data	1	11%	17	55%	
	Lainnya	1	11%	4	13%	



Gambar 4.28 Persentase Teknik Penilaian yang Digunakan dalam Remedial

e. Pelaporan Hasil Penilaian

Kegiatan terakhir yang dilakukan dalam melakukan kegiatan penilaian adalah melaporkan hasil penilaian kepada berbagai pihak yang berkepentingan, hasil penelitian tentang pelaporan hasil penilaian yang dilakukan guru meliputi pelaporan hasil penilaian mata pelajaran kepada pimpinan sekolah dan siswa, serta pelaporan hasil penilaian afektif yang berupa penilaian akhlak dan kepribadian kepada guru mata pelajaran yang berkepentingan yaitu guru pendidikan agama dan guru pendidikan kewarganegaraan. Hasil penelitian tentang pelaporan hasil penilaian terdapat pada beberapa tabel dan diagram di bawah ini.

Agus Susilo, 2012

Studi Deskriptif Kesesuaian Antara Penilaian Pendidikan Di SMK Dengan Standar Penilaian Pendidikan Dari Standar Nasional Pendidikan

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

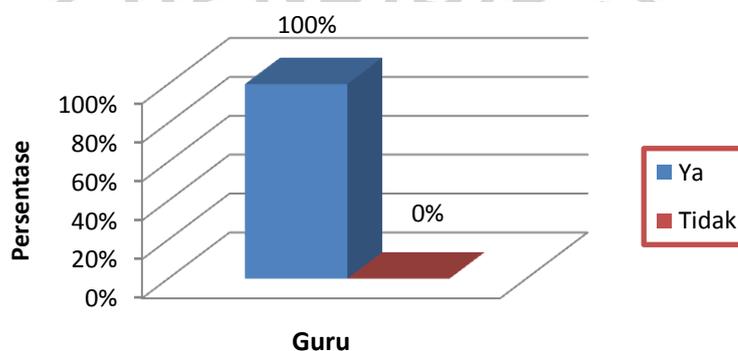
1) Pelaporan Hasil Penilaian Mata Pelajaran

a) Pelaporan Hasil Penilaian Kepada Pimpinan Sekolah

Tabel 4.29

Deskripsi Pelaporan Hasil Penilaian Kepada Pimpinan Sekolah

No.	Jawaban	Guru		Ket.
		f	%	
25.	Ya	9	100%	
	Tidak	0	0	



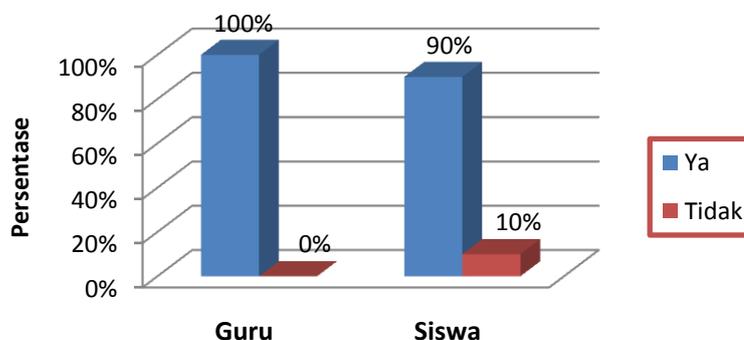
Gambar 4.29 Persentase Pelaporan Hasil Penilaian Kepada Pimpinan Sekolah

b) Pelaporan Hasil Penilaian Kepada Siswa

Tabel 4.30

Deskripsi Pelaporan Hasil Penilaian Kepada Siswa

No.	Jawaban	Guru		Siswa		Ket.
		f	%	f	%	
26.	Ya	9	100%	28	90%	
	Tidak	0	0	3	10%	



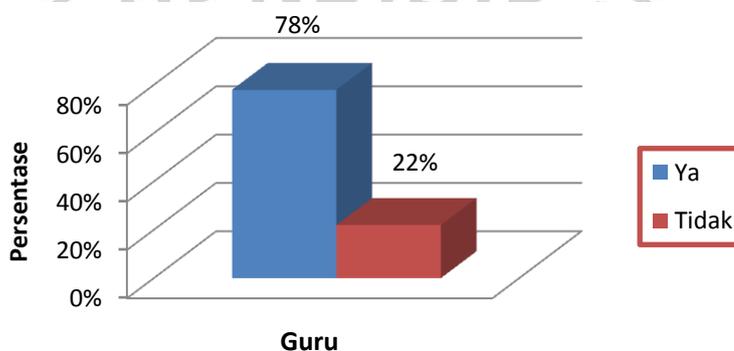
Gambar 4.30 Persentase Pelaporan Hasil Penilaian Kepada Siswa

2) Pelaporan Nilai Akhlak dan Kepribadian

a) Pelaporan Penilaian Akhlak

Tabel 4.31
Deskripsi Pelaporan Nilai Akhlak

No.	Jawaban	Guru		Ket.
		f	%	
27.	Ya	6	78%	
	Tidak	3	22%	

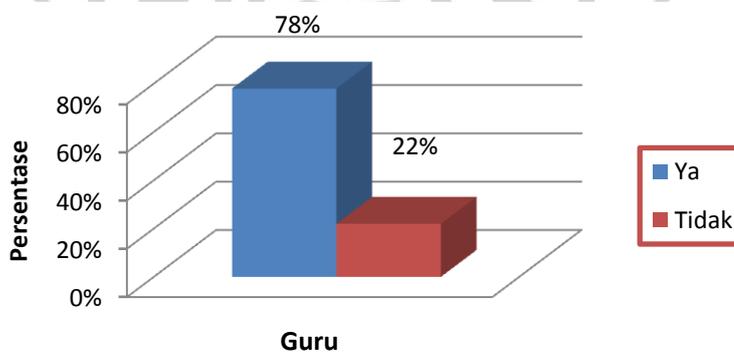


Gambar 4.31 Persentase Pelaporan Nilai Akhlak

b) Pelaporan Nilai Kepribadian

Tabel 4.32
Deskripsi Pelaporan Nilai Kepribadian

No.	Jawaban	Guru		Ket.
		f	%	
28.	Ya	6	78%	
	Tidak	3	22%	



Gambar 4.32 Persentase Pelaporan Nilai Kepribadian

B. Interpretasi Data Hasil penelitian

Interpretasi data hasil penelitian ini dimaksudkan untuk menerjemahkan atau menafsirkan data yang sebelumnya telah dideskripsikan, serta memudahkan peneliti dalam melakukan analisis dan pembahasan hasil penelitian. Interpretasi atau penafsiran data pada penelitian ini menggunakan kriteria penafsiran yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya.

Interpretasi data hasil penelitian tentang penilaian pendidikan yang dilakukan oleh guru produktif TKR di SMK “X” dipaparkan melalui beberapa penjelasan dan tabel berikut.

1. Perencanaan Penilaian

a. Pengembangan Indikator

Berdasarkan tabel 4.1 di atas, semua (100%) guru telah mengembangkan indikator pencapaian KD. Dengan demikian, dapat ditafsirkan bahwa pengembangan indikator pencapaian KD seluruhnya telah dilaksanakan.

b. Pemilihan Teknik Penilaian

Sesuai dengan hasil penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya (Tabel 4.2), semua (100%) guru telah memilih teknik penilaian berdasarkan indikator pencapaian KD. Sehingga dapat diartikan bahwa pemilihan teknik penilaian berdasarkan indikator pencapaian KD seluruhnya telah dilaksanakan.

c. Penetapan KKM

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diungkapkan sebelumnya, semua (100%) guru telah menetapkan KKM untuk setiap KD. Dengan demikian, dapat diartikan bahwa penetapan KKM seluruhnya telah dilaksanakan.

Agus Susilo, 2012

Studi Deskriptif Kesesuaian Antara Penilaian Pendidikan Di SMK Dengan Standar Penilaian Pendidikan Dari Standar Nasional Pendidikan

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

d. Penginformasian KKM dan Silabus

Tabel 4.33
Interpretasi Penginformasian KKM dan Silabus

Pertanyaan	Standar	Jawaban Guru		Jawaban Siswa	
		%	Penafsiran	%	Penafsiran
a. Penginformasian silabus ▪ Ya ▪ Tidak	▪ Ya	89%	Sebagian Besar	100%	Seluruhnya
b. Waktu penginformasian ▪ Awal semester ▪ Awal semester ▪ Tengah semester	▪ Awal semester	100%	Seluruhnya	100%	Seluruhnya
c. Isi informasi ▪ SK/KD ▪ Materi ▪ Teknik penilaian ▪ KKM	▪ SK/KD ▪ Materi ▪ Teknik penilaian ▪ KKM	100% 67% 67% 67%	▪ Seluruhnya ▪ Lebih dari Setengahnya ▪ Lebih dari Setengahnya ▪ Lebih dari Setengahnya	94% 45% 74% 77%	▪ Sebagian Besar ▪ Kurang dari Setengahnya ▪ Lebih dari Setengahnya ▪ Sebagian Besar
	Rata-rata:	75%	Lebih dari Setengahnya	82%	Sebagian Besar
Keterlaksanaan/Kesesuaian		88%	Sebagian Besar	94%	Sebagian Besar
91% (Sebagian Besar)					

2. Pelaksanaan Penilaian

a. Pelaksanaan Ulangan

Tabel 4.34
Interpretasi Pelaksanaan Ulangan

Pertanyaan	Standar	Jawaban Guru		Jawaban Siswa	
		%	Penafsiran	%	Penafsiran
a. Pelaksanaan ulangan ▪ Ya ▪ Tidak	▪ Ya	100%	Seluruhnya	97%	Sebagian Besar
b. Jenis ulangan yang dilakukan ▪ Ulangan harian ▪ UTS ▪ UAS	▪ Ulangan harian ▪ UTS ▪ UAS	89% 89% 100%	▪ Sebagian Besar ▪ Sebagian Besar ▪ Seluruhnya	100% 97% 97%	▪ Seluruhnya ▪ Sebagian Besar ▪ Sebagian Besar
	Rata-rata:	93%	Sebagian Besar	98%	Sebagian Besar

Pertanyaan	Standar	Jawaban Guru		Jawaban Siswa	
		%	Penafsiran	%	Penafsiran
c. Waktu pelaksanaan ulangan harian <ul style="list-style-type: none"> ▪ Setiap akhir pembelajaran ▪ Setiap minggu ▪ Setelah selesai satu KD ▪ Lainnya 	▪ Setelah selesai satu KD	89%	Sebagian Besar	94%	Sebagian Besar
d. Intensitas ulangan harian (satu semester) <ul style="list-style-type: none"> ▪ Empat kali ▪ Enam kali ▪ Delapan kali ▪ Sejumlah KD 	▪ Sejumlah KD	44%	Kurang dari Setengahnya	45%	Kurung dari Setengahnya
Keterlaksanaan/Kesesuaian		82%	Sebagian Besar	83%	Sebagian Besar
82% (Sebagian Besar)					

b. Penggunaan Teknik Penilaian

Tabel 4.35
Interpretasi Penggunaan Teknik Penilaian

Pertanyaan	Standar	Jawaban Guru		Jawaban Siswa	
		%	Penafsiran	%	Penafsiran
e. Teknik penilaian yang digunakan <ul style="list-style-type: none"> ▪ Tes ▪ Pengamatan ▪ Penugasan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tes ▪ Pengamatan ▪ Penugasan 	100% 56% 78% Rata-rata: 78%	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Seluruhnya ▪ Lebih dari Setengahnya ▪ Seluruhnya Sebagian Besar	100% 45% 94% 80%	<ul style="list-style-type: none"> ▪ seluruhnya ▪ Kurang dari Setengahnya ▪ Sebagian Besar Sebagian Besar
f. Jenis tes yang dilakukan <ul style="list-style-type: none"> ▪ Tes tertulis ▪ Tes lisan ▪ Tes praktik 	Dapat dipilih salah satu	100%	Seluruhnya	100%	seluruhnya
g. Jenis penugasan yang dilakukan <ul style="list-style-type: none"> ▪ perseorangan ▪ kelompok ▪ PR ▪ Proyek 	Dapat dipilih salah satu	100%	Seluruhnya	100%	seluruhnya
Keterlaksanaan/Kesesuaian:		93%	Sebagian Besar	93	Sebagian Besar
93% (Sebagian Besar)					

c. Koordinasi Penilaian

Tabel 4.36
Interpretasi Koordinasi Penilaian

Pertanyaan	Standar	Jawaban Guru	
		%	Penafsiran
a. Ulangan yang dikoordinasikan oleh sekolah ▪ UTS ▪ UAS ▪ Lainnya	▪ UTS	78%	▪ Sebagian Besar
	▪ UAS	100%	▪ Seluruhnya
Keterlaksanaan/Kesesuaian:		94% (Sebagian Besar)	

3. Analisis Hasil Penilaian

a. Pengolahan Hasil Penilaian

Tabel 4.37
Interpretasi Pengolahan Hasil Penilaian

Pertanyaan	Standar	Jawaban Guru	
		%	Penafsiran
a. Mengetahui kemajuan hasil belajar ▪ Ya ▪ Tidak	▪ Ya	100%	Seluruhnya
b. Mengetahui kesulitan belajar ▪ Ya ▪ Tidak	▪ Ya	100%	Seluruhnya
Keterlaksanaan/Kesesuaian:		100% (Seluruhnya)	

b. Pemanfaatan Hasil Penilaian

Tabel 4.38
Interpretasi Pemanfaatan Hasil Penilaian

Pertanyaan	Standar	Jawaban Guru	
		%	Penafsiran
a. Memanfaatkan hasil penilaian untuk perbaikan pembelajaran ▪ Ya ▪ Tidak	▪ Ya	100%	Seluruhnya
Keterlaksanaan/Kesesuaian:		100% (Seluruhnya)	

c. Penentuan Nilai

Tabel 4.39
Interpretasi Penentuan Nilai

Pertanyaan	Standar	Jawaban Guru		Jawaban Siswa	
		%	Penafsiran	%	Penafsiran
a. Menilai dengan Objektif ▪ Ya ▪ Tidak	▪ Ya	89%	Sebagian Besar	100%	Seluruhnya
b. Menilai dengan Adil ▪ Ya ▪ Tidak	▪ Ya	100%	Seluruhnya	96%	Sebagian Besar
Keterlaksanaan/Kesesuaian:		94%	Sebagian Besar	98%	Sebagian Besar
96% (Sebagian Besar)					

4. Tindak Lanjut Hasil Penilaian

a. Pengembalian Hasil Penilaian

Tabel 4.40
Interpretasi Pengembalian Hasil Penilaian

Pertanyaan	Standar	Jawaban Guru		Jawaban Siswa	
		%	Penafsiran	%	Penafsiran
a. Mengembalikan hasil ulangan ▪ Ya ▪ Tidak	▪ Ya	89%	Sebagian Besar	90%	Sebagian Besar
b. Jenis ulangan yang dikembalikan • Ulangan harian • UTS • UAS	▪ Ulangan harian ▪ UTS ▪ UAS Rata-rata:	100% 56% 33% 63%	▪ Seluruhnya ▪ Lebih dari Setengahnya ▪ Kurang dari Setengahnya Lebih dari Setengahnya	90% 61% 65% 72%	▪ Sebagian Besar ▪ Lebih dari Setengahnya ▪ Lebih dari Setengahnya Lebih dari Setengahnya
c. Memberikan komentar pada hasil pekerjaan ▪ Ya ▪ Tidak	▪ Ya	67%	Lebih dari Setengahnya	39%	Kurang dari Setengahnya
Keterlaksanaan/Kesesuaian:		73%	Sebagian Besar	67%	Lebih dari Setengahnya
70% (Lebih dari Setengahnya)					

b. Penginformasian Hasil Ulangan

Tabel 4.41
Interpretasi Penginformasian Hasil Ulangan

Pertanyaan	Standar	Jawaban Guru		Jawaban Siswa	
		%	Penafsiran	%	Penafsiran
a. Menginformasikan hasil ulangan harian sebelum ulangan berikutnya <ul style="list-style-type: none"> ▪ Ya ▪ Tidak 	▪ Ya	100%	Seluruhnya	100%	Seluruhnya
Keterlaksanaan/kesesuaian:		100% (Seluruhnya)			

c. Pelaksanaan Remedial

Tabel 4.42
Interpretasi Pelaksanaan Remedial

Pertanyaan	Standar	Jawaban Guru		Jawaban Siswa	
		%	Penafsiran	%	Penafsiran
a. Melakukan remedial <ul style="list-style-type: none"> ▪ Ya ▪ Tidak 	▪ Ya	100%	Seluruhnya	100%	Seluruhnya
b. Waktu pelaksanaan remedial <ul style="list-style-type: none"> ▪ Setelah pembagian hasil ulangan ▪ Sebelum UAS ▪ Setelah UAS 	▪ Setelah pembagian hasil ulangan	78%	Sebagian Besar	94%	Sebagian Besar
c. Jenis ulangan yang diremedialkan <ul style="list-style-type: none"> ▪ Ulangan Harian ▪ UTS ▪ UAS 	▪ Ulangan Harian	89%	Sebagian Besar	84%	Sebagian Besar
d. Jenis kegiatan yang digunakan saat remed <ul style="list-style-type: none"> ▪ Tatap muka ▪ Belajar mandiri 	Dapat dipilih salah satu	100%	Seluruhnya	100%	Seluruhnya
e. Teknik penilaian yang digunakan untuk remedial <ul style="list-style-type: none"> ▪ Tes ulang ▪ Merangkum ▪ Mengumpulkan data 	Dapat dipilih salah satu	100%	Seluruhnya	100%	Seluruhnya
Keterlaksanaan/Kesesuaian:		93%	Sebagian Besar	96%	Sebagian Besar
94% (Sebagian Besar)					

5. Pelaporan Hasil Penilaian

a. Pelaporan Nilai Mata Pelajaran

Tabel 4.43
Interpretasi Pelaporan Nilai Mata Pelajaran

Pertanyaan	Standar	Jawaban Guru	
		%	Penafsiran
a. Memberikan rekapitulasi nilai (KHS) kepada siswa ▪ Ya ▪ Tidak	▪ Ya	100%	Seluruhnya
b. Melaporkan hasil penilaian pada pimpinan sekolah ▪ Ya ▪ Tidak	▪ Ya	100%	Seluruhnya
Keterlaksanaan/Kesesuaian:		100%	Seluruhnya
		100% (Seluruhnya)	

b. Pelaporan Nilai Akhlak dan Kepribadian

Tabel 4.44
Interpretasi Pelaporan Nilai Akhlak dan Kepribadian

Pertanyaan	Standar	Jawaban Guru	
		%	Penafsiran
a. Melaporkan hasil penilaian akhlak ▪ Ya ▪ Tidak	▪ Ya	78%	Lebih dari Setengahnya
b. Melaporkan hasil penilaian kepribadian ▪ Ya ▪ Tidak	▪ Ya	78%	Lebih dari Setengahnya
Keterlaksanaan/Kesesuaian:		78% (Lebih dari Setengahnya)	

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Pembahasan hasil penelitian ini dilakukan berdasarkan deskripsi dan interpretasi data hasil penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya, pembahasan dilakukan untuk memberikan penjelasan tentang hasil penelitian. Pembahasan hasil penelitian juga digunakan untuk memudahkan peneliti dalam membuat kesimpulan hasil penelitian.

1. Perencanaan Penilaian

Perencanaan penilaian yang dilakukan oleh responden yaitu para guru produktif di SMK “X” sudah cukup baik, hal ini dikarenakan sekolah tersebut berlabel RSBI dan sebagian besar gurunya adalah PNS. Selain itu, sekolah tersebut juga secara rutin mengadakan *In House Training* (IHT) yang merupakan pelatihan kepada guru mengenai penerapan beberapa standar beserta kelengkapannya, terutama kelengkapan standar yang berhubungan langsung dengan guru sebagai pendidik, seperti kurikulum, silabus dan berbagai kelengkapan mengajar lainnya. Sehingga, beberapa kelengkapan perencanaan pembelajaran yang didalamnya termasuk kelengkapan perencanaan penilaian dapat tersusun dengan baik.

Berdasarkan Permendiknas Nomor 20 Tahun 2007 Tentang Standar Penilaian Pendidikan huruf D nomor 2, menyatakan bahwa: ” Perancangan strategi penilaian oleh pendidik dilakukan pada saat penyusunan silabus yang penjabarannya merupakan bagian dari rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).” Kegiatan perancangan yang dijelaskan tersebut telah dilaksanakan oleh para guru di SMK “X”.

Kegiatan penilaian yang dilakukan guru sebagai pendidik lainnya berdasarkan Permendiknas Nomor 20 Tahun 2007 Tentang Standar Penilaian huruf E nomor 1, 2, dan 3, meliputi: “ (1) menginformasikan silabus mata pelajaran yang di dalamnya memuat rancangan dan kriteria penilaian pada awal semester, (2) mengembangkan indikator pencapaian KD dan memilih teknik penilaian yang sesuai pada saat menyusun silabus mata pelajaran, (3) mengembangkan instrumen dan pedoman penilaian sesuai dengan bentuk dan teknik penilaian yang dipilih. Sedangkan Depdiknas (2009: 20) menambahkan dua kegiatan dalam perencanaan penilaian yang dilakukan oleh guru yaitu: (1) menetapkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) masing-masing mata pelajaran untuk ulangan harian (setiap KD) dengan memperhatikan karakteristik peserta didik, dan (2) mengembangkan indikator penilaian, kisi-kisi, instrumen penilaian untuk berbagai teknik penilaian baik tes, pengamatan, maupun penugasan, dan pedoman penskoran.

Kegiatan perencanaan penilaian yang dilakukan oleh guru di SMK “X” berdasarkan beberapa data yang telah dipaparkan sebelumnya adalah sebagai berikut: pengembangan indikator pencapaian KD seluruhnya (100%) telah dilakukan, pemilihan teknik penilaian seluruhnya (100%) telah dilakukan, penyusunan instrumen sebesar 100%. penetapan KKM seluruhnya (100%) telah dilakukan, dan penginformasian rancangan dan kriteria penilaian telah dilakukan sebesar 91%(sebagian besar).

Data tentang indikator perencanaan penilaian yang dilakukan guru tersebut memperlihatkan bahwa secara dokumen perencanaan penilaian seluruhnya telah

dilaksanakan sesuai standar, sedangkan dari penginformasian rencana yang berupa rancangan dan kriteria penilaian (dari silabus) belum sepenuhnya terlaksana tetapi sebagian besar telah dilakukan. Beberapa hal yang belum maksimal dari penginformasian rencana penilaian yang dilakukan guru adalah isi dari informasi yang disampaikan tidak semuanya mencantumkan teknik penilaian dan kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang harus dicapai siswa. Teknik penilaian dan KKM merupakan informasi yang cukup penting bagi siswa, karena dapat membantu siswa dalam memilih cara belajar yang tepat, seperti dengan lebih memperbanyak membaca atau dengan lebih banyak melatih kemampuan (*skill*). Berdasarkan beberapa data dari indikator perencanaan tersebut dapat disimpulkan secara keseluruhan perencanaan penilaian yang dilakukan oleh guru produktif di SMK “X” 98% (sebagian besar) telah sesuai Standar Penilaian Pendidikan.

2. Pelaksanaan Penilaian

Pelaksanaan penilaian hasil belajar siswa di SMK “X” secara umum telah dilaksanakan dengan baik, data hasil penelitian tentang pelaksanaan penilaiannya adalah sebagai berikut: pelaksanaan ulangan sebesar 82%, penggunaan teknik penilaian sebesar 93%, dan koordinasi sekolah sebesar 89%. Pelaksanaan ulangan (ulangan harian, UTS, dan UAS) pada dasarnya telah dilaksanakan semuanya, tetapi kualitas pelaksanaannya yang belum sepenuhnya sesuai standar.

Beberapa indikator yang belum terlaksana sepenuhnya diantaranya adalah pelaksanaan ulangan harian dan intensitas dari ulangan harian, berdasarkan Depdiknas (2008: 8) menyatakan bahwa: “ulangan harian adalah kegiatan yang dilakukan untuk mengukur proses/akhir pencapaian kompetensi peserta didik

setelah menyelesaikan satu Kompetensi Dasar (KD) sebagai tes formatif.” sedangkan hasil penelitian menunjukkan beberapa guru belum melaksanakan ulangan harian sesuai standar yaitu setiap menyelesaikan satu KD, serta intensitas pelaksanaannya yaitu 44% (kurang dari setengahnya) belum sesuai standar yaitu sejumlah KD dalam satu semester.

Berdasarkan Permendiknas Nomor 20 Tahun 2007 Tentang Standar Penilaian Pendidikan huruf E nomor 4, menyatakan bahwa kegiatan yang dilakukan oleh guru dalam melakukan penilaian yaitu ”melaksanakan tes, pengamatan, penugasan, dan/atau bentuk lain yang diperlukan.” Sedangkan penggunaan teknik penilaian di SMK “X” sebagian besar telah dilaksanakan, hanya terdapat beberapa teknik penilaian yang belum lazim dan jarang digunakan seperti teknik penugasan melalui proyek serta potofolio, sedangkan tes tertulis menjadi teknik yang paling dominan dan paling sering digunakan. Sementara itu, koordinasi ulangan dari sekolah untuk kegiatan UTS dan UAS sebagian besar telah dilaksanakan, hanya terdapat sebagian kecil responden yang menyatakan UTS terkadang tidak dilaksanakan melalui koordinasi sekolah.

Berdasarkan data dari beberapa indikator pelaksanaan penilaian tersebut dapat diketahui bahwa secara keseluruhan pelaksanaan kegiatan penilaian telah dilaksanakan dengan baik, hanya sebagian kecil dari indikator yang belum terlaksana. sehingga, pelaksanaan penilaian yang dilakukan oleh guru produktif di SMK “X” sebagian besar (82%) telah sesuai Standar Penilaian Pendidikan.

3. Analisis Hasil Penilaian

Analisis hasil penilaian yang dilakukan guru meliputi pengolahan hasil penilaian, pemanfaatan hasil penilaian, dan penentuan nilai siswa. Berdasarkan Permendiknas Nomor 20 Tahun 2007 Tentang Standar Penilaian Pendidikan huruf E nomor 5, menyatakan bahwa kegiatan guru dalam penilaian diantaranya adalah “mengolah hasil penilaian untuk mengetahui kemajuan hasil belajar dan kesulitan belajar peserta didik.” Data hasil penelitian yang telah dipaparkan dan diinterpretasikan sebelumnya memperlihatkan bahwa seluruhnya (100%) atau semua guru produktif menyatakan telah melakukan pengolahan untuk mengetahui kemajuan hasil belajar dan kesulitan belajar siswa serta memanfaatkan hasil penilaian untuk perbaikan, sedangkan penentuan nilai sesuai prinsip objektif dan adil berdasarkan hasil angket sebagian besar (96%) telah dilaksanakan, dengan demikian pelaksanaan prinsip objektif belum dapat terlaksana sepenuhnya.

Pelaksanaan prinsip objektif berdasarkan hasil wawancara dengan guru memang cukup sulit untuk dilaksanakan sepenuhnya, walaupun secara prosedur sudah sangat sesuai tetapi pengambilan keputusan terhadap nilai siswa masih belum maksimal, mengingat tidak semua siswa memiliki kemampuan yang baik sedangkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sudah cukup tinggi yaitu di atas 75% (untuk sekolah RSBI). Keadaan tersebut menyebabkan budaya “katrol nilai” atau memberikan “nilai hati nurani” masih sulit dihilangkan, beberapa alasannya adalah karena merasa kasihan terhadap siswa yang dikhawatirkan tidak naik kelas, atau karena tuntutan dari sekolah agar siswa memiliki nilai tinggi sementara proses pembelajaran yang dilalui belum mampu mengakomodasi hal tersebut.

Secara keseluruhan, sebagian besar (98%) analisis hasil penilaian yang dilakukan guru produktif SMK “X” telah dilaksanakan sesuai standar penilaian pendidikan.

4. Tindak Lanjut Hasil Penilaian

Tindak lanjut hasil penilaian dilakukan oleh guru setelah melakukan pengolahan dan penentuan nilai siswa. Berdasarkan Permendiknas Nomor 20 Tahun 2007 Tentang Standar Penilaian Pendidikan huruf E nomor 6, salah satu kegiatan dalam penilaian yang dilakukan guru yaitu “mengembalikan hasil pemeriksaan pekerjaan peserta didik disertai balikan/komentar yang mendidik.” Sedangkan hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan penilaian yang dilakukan guru produktif di SMK “X” belum sepenuhnya sesuai dengan standar, beberapa indikator yang belum terlaksana dengan baik diantaranya yaitu tidak semua jenis ulangan dikembalikan hasilnya kepada siswa, diantaranya yaitu: Ulangan Harian sebesar 95% (lebih dari setengahnya), UTS sebesar 58% (lebih dari setengahnya), dan UAS sebesar 49% (kurang dari setengahnya). Selain itu, hanya kurang dari setengah (39%) responden siswa yang menyatakan hasil ulangannya diberi komentar atau motivasi dari guru, beberapa alasan guru mengapa tidak memberikan komentar pada hasil ulangan siswa yaitu karena belum ada format penilaian dari sekolah dan juga karena hasil ulangan siswa terlalu banyak.

Selain mengembalikan hasil ulangan/pekerjaan siswa, kegiatan lainnya juga perlu dilakukan. Berdasarkan Permendiknas Nomor 20 Tahun 2007 Tentang Standar Penilaian Pendidikan huruf D nomor 12 yang berbunyi: “Hasil ulangan harian diinformasikan kepada peserta didik sebelum diadakan ulangan harian

berikutnya. Peserta didik yang belum mencapai KKM harus mengikuti pembelajaran remedi.” Sedangkan deskripsi dan interpretasi data hasil penelitian yang telah dipaparkan memperlihatkan bahwa 98% (sebagian besar) penginformasian hasil ulangan harian sebelum dilakukan ulangan harian berikutnya telah dilaksanakan dan pelaksanaan remedial 94% (sebagian besar) telah dilaksanakan. Secara keseluruhan, tindak lanjut hasil penilaian yang dilakukan oleh guru produktif di SMK “X” sebagian besar (87%) dan telah sesuai dengan standar penilaian pendidikan.

5. Pelaporan Hasil Penilaian

Berdasarkan Permendiknas Nomor 20 Tahun 2007 Tentang Standar Penilaian Pendidikan huruf E nomor 8, kegiatan lain yang perlu dilakukan oleh guru dalam penilaian adalah “melaporkan hasil penilaian mata pelajaran pada setiap akhir semester kepada pimpinan satuan pendidikan dalam bentuk satu nilai prestasi belajar peserta didik disertai deskripsi singkat sebagai cerminan kompetensi utuh.” Berdasarkan deskripsi dan interpretasi data hasil penelitian menunjukkan bahwa seluruhnya (100%) guru produktif di SMK “X” telah melaksanakan pelaporan hasil penilaian kepada pimpinan sekolah.

Guru juga perlu melaporkan hasil penilaian akhlak dan kepribadian kepada masing-masing guru yang berkepentingan, hal ini sesuai dengan Permendiknas Nomor 20 Tahun 2007 Tentang Standar Penilaian Pendidikan huruf E nomor 9 yang menyatakan bahwa salah satu kegiatan penilaian yang dilakukan guru yaitu “melaporkan hasil penilaian akhlak kepada guru Pendidikan Agama dan hasil penilaian kepribadian kepada guru Pendidikan Kewarganegaraan sebagai

informasi untuk menentukan nilai akhir semester akhlak dan kepribadian peserta didik dengan kategori sangat baik, baik, atau kurang baik.” Dan berdasarkan deskripsi serta interpretasi data hasil penelitian memperlihatkan bahwa sebagian besar (78%) guru telah melaporkan hasil penilaian akhlak dan kepribadian kepada masing-masing guru yang berkepentingan, yaitu guru mata pelajaran pendidikan agama dan guru mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan (PKn).

Berdasarkan interpretasi data hasil penelitian tentang pelaporan hasil penilaian yang telah dipaparkan sebelumnya, diperoleh beberapa data yaitu: pelaporan hasil penilaian untuk setiap mata pelajaran baik kepada siswa maupun pimpinan sekolah sebesar 95%, melaporkan hasil penilaian akhlak dan kepribadian kepada guru mata pelajaran pendidikan agama dan pendidikan kewarganegaraan (PKn) sebesar 78%. Secara keseluruhan, pelaporan hasil penilaian yang dilakukan oleh guru produktif di SMK “X” adalah sebesar 86%, sehingga pelaporan hasil penilaian yang dilakukan oleh guru produktif di SMK “X” sebagian besar telah sesuai dengan standar penilaian pendidikan.